

**SOSIALISASI PENCEGAHAN HIV PADA REMAJA DI SAMARINDA****Rifky Saldi A. Wahid<sup>1)\*</sup>, Siti Raudah<sup>2)</sup>, Aulia Rahman<sup>3)</sup>, Faadiyah Fitriyani<sup>4)</sup>, Perdi Bahrianur<sup>5)</sup>, Juvita Vanessa<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda  
Email: <sup>1</sup>rifky@itkeswhs.ac.id, <sup>2</sup>sitiiraudah@itkeswhs.ac.id, <sup>3</sup>auliarahman @itkeswhs.ac.i,  
<sup>4</sup>200610008@student.itkeswhs.ac.id, <sup>5</sup>200610026@student.stikeswhs.ac.id,  
<sup>6</sup>21060010@student.stikeswhs.ac.id

**ABSTRACT**

*HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome) is the biggest health problem in the world today, including Indonesia. The growing problem associated with HIV/AIDS infection is that the incidence rate tends to increase with a high mortality rate. The HIV virus is found in body fluids, especially blood, semen, vaginal fluids, and breast milk. This virus destroys the immunity of the human body and causes a decrease in the body's resistance so that it is easily exposed to infectious diseases. The incidence of HIV/AIDS is more prone to occur in adolescence. Where the emotional state is still unstable and the desire to try new things is very high. This activity is carried out by analyzing the results of research and explaining community service plans, this community service activity is a Power Point media in counseling. Regarding the Prevention of Human Immunodeficiency Virus (HIV) in adolescents in Samarinda by conducting counseling on Human Immunodeficiency Virus (HIV) and its prevention. The results obtained from this community service activity, the students participated in this health education activity with high enthusiasm and enthusiasm which was shown by a cheerful and conducive atmosphere during the activity. Most of the participants began to understand about the Human Immunodeficiency Virus (HIV) and its prevention. And students' knowledge to carry out a healthy lifestyle, diet and unsafe sex in adolescent reproductive health can be implemented as one of the preventions of Human Immunodeficiency Virus (HIV).*

**Keywords:** Teenagers, HIV AIDS, Prevention, Attitudes

**ABSTRAK**

Penyakit infeksi HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome) merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia dewasa ini termasuk Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi. Virus HIV di temukan dalam cairan tubuh terutama pada darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu. Virus tersebut merusak kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit infeksi. Kejadian HIV/AIDS lebih rentan terjadi pada masa remaja. Dimana keadaan emosionalnya masih labil dan keinginan untuk mencoba hal-hal yang baru sangat tinggi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan analisa hasil pengkajian dan memaparkan rencana pengabdian masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan media Power Point dalam penyuluhan. Mengenai Pencegahan Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada remaja di Samarinda dengan melakukan penyuluhan mengenai Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta Pencegahannya. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini dengan semangat dan antusias yang tinggi yang ditunjukkan dengan suasana yang ceria dan kondusif ketika kegiatan berlangsung. Sebagian besar peserta mulai memahami tentang Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta pencegahannya. Dan pengetahuan siswa-siswi untuk melakukan pola hidup sehat, pola makan dan perilaku seksual tidak aman terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat dilaksanakan sebagai salah satu pencegahan Human Immunodeficiency Virus (HIV).

**Kata kunci:** Remaja, HIV/AIDS, Sikap, Pencegahan

---

**\*Corresponding Author:**

Rifky Saldi A. Wahid,  
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda  
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.  
Email: rifky@itkeswhs.ac.id

## PENDAHULUAN

Penyakit infeksi HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome) merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia dewasa ini termasuk Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi (Nasronudin, 2007).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS), Acquired yang artinya didapat jadi bukan merupakan penyakit keturunan, Immuno berarti sistem kekebalan tubuh, Deficiency artinya kekurangan sedangkan syndrome adalah kumpulan gejala. Virus HIV di temukan dalam cairan tubuh terutama pada darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu. Virus tersebut merusak kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit infeksi (Katiandagho, 2015).

WHO (World Health Organization) pada tahun 2017 melaporkan ada 36.900.000 orang yang hidup dengan HIV positif, sekitar 2,1 juta adalah anak-anak (<15 tahun). UNAIDS atau (Joint United Nations Programme on HIV and AIDS) menyatakan bahwa anak-anak yang baru terkena infeksi HIV pada usia 15-19 tahun ada 35.000 laki-laki dan 97.000 perempuan. Anak-anak yang hidup dengan HIV positif usia 10-19 tahun ada 450.000 laki-laki dan 580 perempuan. Jumlah kematian anak usia 10-19 tahun karena AIDS ada 11.000 laki-laki dan 9.300 perempuan.

Kejadian HIV/AIDS lebih rentan terjadi pada masa remaja. Dimana keadaan emosionalnya masih labil dan keinginan untuk mencoba hal-hal yang baru sangat tinggi. Sehingga sangat mungkin sekali pada anak remaja mencoba hal-hal yang baru yang

menjerumus kearah HIV/AIDS ataupun lainnya. Maka dibutuhkan informasi yang banyak pada remaja agar mereka memahami tentang virus HIV/AIDS dan cara pencegahannya (UNICEF, 2012).

Upaya preventif untuk mencegah semakin tingginya kasus HIV/AIDS dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS. Hal ini karena remaja merupakan kelompok yang paling rentan terhadap infeksi HIV/AIDS dan menjadi fokus dari semua strategi penanggulangan penyebaran virus HIV/AIDS (Kusmiran, 2011).

## METODE

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi pencegahan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada siswa SMK Negeri 17 Samarinda. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 hari, yaitu tanggal 15-17 April 2022.

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk edukasi dan pendampingan kepada peserta dalam bentuk diskusi dalam grup-grup kecil dan grup besar.

## HASIL

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Para siswa mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini dengan semangat dan antusias yang tinggi yang ditunjukkan dengan suasana yang ceria dan kondusif ketika kegiatan berlangsung.
2. Para siswa fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dan aktif bertanya mengenai hal yang belum dipahami oleh peserta. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta pendampingan terkait materi yang disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan.

---

### \*Corresponding Author:

Rifky Saldi A. Wahid,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda

Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.

Email: [rifky@itkeswhs.ac.id](mailto:rifky@itkeswhs.ac.id)

## SIMPULAN

Para siswa mulai memahami tentang Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta pencegahannya. Pengetahuan siswa-siswi untuk melakukan pola hidup sehat, pola makan dan perilaku seksual tidak aman terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat dilaksanakan sebagai salah satu pencegahan Human Immunodeficiency Virus (HIV).

## SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian ini yaitu perlu adanya pemeriksaan rutin untuk pada masyarakat dan melakukan penyuluhan yang tentang dampak dan pencegahan penularan HIV bagi kesehatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ditha Prasanti, H. S. (Vol. 02, No. 02 (2019)).  
Sosialisasi Pencegahan dan  
Penanggulangan HIV AIDS. Jurnal Abdi  
MOESTOPO.
- I Ketut Andika Priastana, H. S. (2018).  
Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang  
HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan.  
Indonesian Journal of Health Research.
- Maria Angela, S. R. (Vol. 3, No. 2, Agustus  
2019). Hubungan antara Pengetahuan,  
Sikap dan Perilaku Pencegahan  
HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251  
Jakarta. Jurnal Penelitian dan  
Pengembangan Pelayanan Kesehatan, .
- Martilova, D. (Vol 4. No.1, Januari 2020).  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGETAHUAN REMAJA DALAM.  
JOMIS (Journal of Midwifery Science).
- Nidatul Khofiyah, B. F. (Vol 2, No. 1, Juni  
2018). Pengaruh Edukasi Tentang

---

### *\*Corresponding Author:*

Rifky Saldi A. Wahid,  
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda  
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.  
Email: [rifky@itkeswhs.ac.id](mailto:rifky@itkeswhs.ac.id)